



PRESS RELEASE

Tanggapan PDJI terhadap Penampilan DJ yang Diduga Mengandung Unsur SARA

Beberapa waktu yang lalu Pengurus Pusat Persatuan Disc Jockey Indonesia (PDJI) mendapat laporan dari sejumlah rekan disc jockey (DJ) bahwa pada tanggal 7 Januari 2018 telah didapati suatu unggahan di Facebook berupa video dimana ada seorang oknum DJ yang memutar suatu lagu yang diduga mengandung/memuat suatu bagian/elemen agama tertentu yang tampaknya tidak tepat konteks waktu dan tempatnya. Pengurus Pusat PDJI sampai saat ini belum dapat memastikan apakah unggahan tersebut benar atau sekadar merupakan rekayasa karena memang hanya berdasarkan pada berita yang beredar di media sosial.

Apabila memang ternyata hal tersebut adalah benar dan dalam video tersebut memang terdapat kandungan/muatan suatu bagian/elemen yang terkait dengan suatu agama tertentu maka bersama ini perlu disampaikan kepada masyarakat luas bahwa PDJI sebagai organisasi profesi yang menaungi para DJ di seluruh Indonesia sangat menyesalkan kejadian tersebut. Tampaknya oknum DJ yang bersangkutan secara individu tidak mempertimbangkan keputusannya secara matang sebelum bertindak dan hal ini tentunya dapat mengusik masyarakat luas yang sangat sensitif terhadap hal-hal yang menyangkut elemen-elemen SARA. Perlu diklarifikasi juga bahwa oknum DJ tersebut tidak terdaftar sebagai anggota resmi PDJI di seluruh Pengurus Daerah (Pengda) PDJI mana pun yang tersebar di sejumlah provinsi di Indonesia.

Terlepas dari hal tersebut di atas, PDJI menghimbau kepada seluruh DJ di Indonesia agar selalu menghindarkan semua elemen-elemen SARA tanpa perkecualian dalam berbagai kreasinya sebagai seorang DJ. Hal ini penting agar dapat menjaga suasana yang kondusif, toleran, dan menghindarkan timbulnya persepsi buruk di mata masyarakat luas yang dapat merusak nama DJ sebagai suatu profesi. Perlu ditegaskan bahwa PDJI sebagai organisasi profesi tidak dapat mentolerir berbagai kreasi/penampilan DJ di seluruh Indonesia yang diduga atau bahkan secara nyata memuat elemen-elemen yang menyinggung SARA.

Selanjutnya kami meminta kepada masyarakat luas agar dapat menyikapi kejadian seperti ini secara bijaksana serta tidak bertindak secara sepihak dan diluar jalur hukum. Bagi yang melihat hal ini sebagai suatu pelanggaran serius maka kami sarankan agar dapat melaporkannya kepada pihak yang berwajib untuk dapat ditindaklanjuti dengan suatu penyelidikan sesuai prosedur hukum yang berlaku. Demikian yang ingin disampaikan oleh Pengurus Pusat PDJI kepada publik terkait dengan isu sebagaimana telah dijelaskan tersebut di atas untuk dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah pengertian di kemudian hari.

Jakarta, 18 Januari 2018

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

— Jacky Mussry	Ketua Umum PDJI	+62 8181 50 888	jacky.mussry@pdji.org
— Taufik N.C.	Ketua Harian PDJI	+62 821 2551 4188	ketuaharian@pdji.org

Sekretariat Pengurus Pusat
Segitiga Emas Business Park, CBD B-01/01
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Jakarta 12940, Indonesia
E. sekretariat@pdji.org W. www.pdji.org